NAN

ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU DAN KINERJA INDUSTRI GYPSUM DI KOTA PALEMBANG

Skripsi Oleh :

NOPRI KURNIATAMA
01101002004
Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2014

07

S
658.306 07
Nop
a
2014
G-150180

R: 27513/28495
UPT PERPUSTAKAAN

ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU DAN KINERJA INDUSTRI GYPSUM DI KOTA PALEMBANG

Skripsi Oleh :

NOPRI KURNIATAMA
01101002004
Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU DAN KINERJA

INDUSTRI GYPSUM DI DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh :

Nama	: Nopri Kurniatama
NIM	: 01101002004
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 13 oktober 2014

Prof. Dr. Taufiq, S.E, M.Si
Nip : 196812251993031002

Tanggal

Anggota

: 14 oktober 2014

Mukhlis, S.E, M.Si
Nip : 197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU DAN KINERJA
INDUSTRI GYPSUM DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa	: Nopri Kurniatama
NIM	: 01101002004
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 November 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, November 2014

Ketua

Prof. Dr. Taufiq, S.E, M.Si
NIP. 196812251993031002

Anggota

Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Anggota

Drs. M. Teguh, M.Si
NIP. 196108081989031003

Anggota

Imam Asngari, S.E, M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Nopri Kurniatama
NIM	: 01101002004
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi Industri
Fakultas	: Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Gypsum di Kota Palembang.

Pembimbing :

Ketua	: Prof. Dr. Taufiq, S.E, M.Si
Anggota	: Mukhlis, S.E, M.Si
Tanggal Ujian	: 06 November 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 10 Desember 2014
Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
8AC53ACF447333888
6000

Nopri Kurniatama
NIM 01101002004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Gypsum di Kota Palembang Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Gypsum di Kota Palembang Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelasikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 10 Desember 2014

Penulis,

ABSTRAK

Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja
Industri Gypsum di Kota Palembang

Oleh :
Nopri Kurniatama

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur, perilaku dan kinerja industri gypsum di Palembang. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur struktur adalah rasio konsentrasi (CR), untuk strategi dilihat dari harga, produk dan pemasaran, sedangkan kinerja digunakan profit, nilai tambah, efisiensi dan produktivitas. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur pasar industri gypsum di Palembang merupakan pasar oligopoli longgar dengan CR_4 sebesar 32,82%. Industri gypsum di Palembang memiliki strategi dalam mendapatkan konsumen, strategi harga dapat dilihat dari harga terendah dan harga tertinggi dari produk gypsum, diferensiasi produk merupakan strategi produk yang menciptakan jenis bentuk dan motif yang berbeda, dan pemasaran yang melalui media cetak maupun media elektronik. Kinerja industri gypsum dari profit, nilai tambah, efisiensi dan produktivitas dapat disimpulkan bahwa kinerja industri gypsum di Palembang sudah tergolong tinggi.

Kata Kunci : ***Struktur, Perilaku dan Kinerja***

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	**: Nopri Kurniatama**
Jenis Kelamin	**: Laki-Laki**
Tempat /Tanggal Lahir	**: Palembang, 2 November 1991**
Agama	**: Islam**
Status	**: Belum Menikah**

Alamat Rumah	**: Jl. Tanjung Sari I, No. 19, Rt. 28, Rw. 06, Kel. Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni, Palembang**
Alamat Email	**: Nop_0211@yahoo.co.id**
No. Hp	**: 08992353444**
Pendidikan Formal :	
Sekolah Dasar	**: SD Negeri 244 Palembang**
SLTP	**: SMP Negeri 38 Palembang**
SMU	**: SMA Negeri 14 Palembang**
Pendidikan Non Formal	**: -**
Pengalaman Organisasi	**: -**
Penghargaan Prestasi	**: -**

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 150180
TANGGAL : 28 JAN 2015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS) ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I PENDAHULUAN 1
- 1.1 Latar Belakang 1
- 1.2 Perumusan Masalah 5
- 1.3 Tujuan Penelitian 5
- 1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
- 2.1 Landasan Teori 7
  - 2.1.1 Konsep Dasar Ekonomi Industri 7
  - 2.1.2 Struktur Pasar 8
    - 2.1.2.1 Pangsa Pasar (*Market Share*) 9
    - 2.1.2.2 konsentrasi (*Concentration*) 10
    - 2.1.2.3 Hambatan Masuk (*Barrier to Entry*) 11
  - 2.1.3 Teori Perilaku 12
    - 2.1.3.1 Strategi Harga 13
    - 2.1.3.2 Strategi Produk 14
    - 2.1.3.3 Strategi Promosi 15
    - 2.1.3.4 Strategi Distribusi 16
  - 2.1.4 Kinerja Industri 16
    - 2.1.4.1 Nilai Tambah 17
    - 2.1.4.2 Profit 17
    - 2.1.4.3 Efisiensi 17
    - 2.1.4.4 Produktivitas 17
- 2.2 Penelitian Terdahulu 18
- 2.3 Kerangka Pemikiran 31

BAB III METODE PENELITIAN 33
- 3.1 Ruang Lingkup Penelitian 33
- 3.2 Sumber Data 33

3.3 Teknik Analisis 34
3.3.1 Struktur Pasar 35
3.3.1.1 Pangsa Pasar 35
3.3.1.2 Rasio Konsentrasi (CR) 35
3.3.2 Perilaku 36
3.3.2.1 Strategi Harga 36
3.3.2.2 Strategi Produk 36
3.3.2.3 Strategi Promosi 36
3.3.3 Kinerja 36
3.3.3.1 Profit 36
3.3.3.2 Nilai Tambah 37
3.3.3.3 Efisiensi 37
3.3.3.4 Produktivitas 38
3.4 Batasan Operasional Variabel 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 40
4.1.1 Gambaran Umum Industri Gypsum 40
4.1.2 Analisis Struktur Industri Gypsum 44
4.1.2.1 Pangsa pasar 44
4.1.2.2 Konsentrasi Pasar 45
4.1.3 Analisis Perilaku Industri Gypsum 46
4.1.3.1 Strategi Harga 46
4.1.3.2 Strategi Produk 48
4.1.3.3 Strategi Promosi 50
4.1.4 Analisis Kinerja Industri Gypsum 52
4.1.4.1 Profit 52
4.1.4.2 Nilai Tambah 53
4.1.4.3 Efisiensi 55
4.1.4.4 Produktivitas 56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59
5.1 Kesimpulan 59
5.2 Saran 60

Daftar Pustaka 61
Lampiran 64

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Total Industri Gypsum di Palembang 34

Tabel 4.1 Jumlah Perusahaan dan Output Total perbulan 41

Tabel 4.2 Jumlah Perusahaan dan Total Volume Penjualan 41

Tabel 4.3 Data penggunaan modal satu bulan produksi gypsum 42

Tabel 4.4 Produk lis gypsum 43

Tabel 4.5 Produk ornament gypsum 43

Tabel 4.6 Pangsa pasar industri gypsum di palembang 44

Tabel 4.7 Harga terendah dan harga tertinggi produk gypsum 47

Tabel 4.8 Profit industri gypsum selama 1 bulan 52

Tabel 4.9 Nilai tambah gypsum dalam kurun waktu satu bulan 54

Tabel 4.10 Efisiensi industri gypsum 55

Tabel 4.11 Produkstivitas industri gypsum di kota pelmbang 56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Skema Alur Pikir 31

Gambar 2.2 Strategi pemasaran industri gypsum di kota palembang 51

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Daftar Gambar 65

Lampiran 2 Daftar Tabel 73

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup perubahan struktur, sikap hidup, dan kelembagaan. Selain mencakup peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan distribusi, pendapatan dan pemberantasan kemiskinan (Suparmoko, 1990).

Proses multidimensional itu akan mengacu pada perubahan dan perkembangan terus-menerus di segala bidang. Perubahan itu akan meliputi secara kualitatif atau perubahan cara berpikir dan kuantitatif atau cara kerja serta mentalitas masyarakat (Simanjuntak, 2001).

Pembangunan yang berkesinambungan berarti adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tingkat pendapatan perkapita yang terus naik serta tingkat inflasi yang dapat dikendalikan. Namun yang masih menjadi permasalahan pokok dalam pembangunan adalah menurunkan angka kemiskinan, perubahan kapasitas permintaan dalam produksi, penyerapan tenaga kerja dan perubahan sistem pertanian menjadi sistem pertanian modern.

Industrialisasi dinilai sebagai motor pembangunan ekonomi yang berguna untuk meningkatkan produksi barang-barang dan mengatasi tingkat pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas. Di sektor industri sendiri merupakan suatu faktor yang penting dalam peranannya antara lain: meningkatkan produktifitas masyarakat, berperan menciptakan lapangan

pekerjaan, memperluas kesepatan kerja, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kekuatan strategis dan penting untuk mempercepat pembangunan daerah, oleh karena pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah setiap tahun mengalami peningkatan, beberapa alasan kuat yang mendasari keberadaan industri kecil dalam perekonomian.

Sebagian besar populasi industri kecil berlokasi di daerah pedesaan sehingga jika di kaitkan dengan kenyataan tenaga kerja yang semakin meningkat dan luas lahan tanah garapan yang semakin berkurang, industri kecil merupakan sebuah solusi.

Beberapa kegiatan industri kecil dan kerajinan rumah tangga banyak menggunakan bahan baku dari sumber terdekat (disamping tingkat upah murah) telah menyebabkan biaya produksi menjadi lebih rendah. Harga jual yang relatif murah serta tingkat pendapatan kelompok "bawah" yang rendah sesungguhnya merupakan suatu kondisi yang memberi peluang bagi industri kecil dan kerajinan rumah tangga untuk tetap bertahan. Adanya permintaan komoditi yang tidak diproduksi secara maksimal juga merupakan salah satu aspek pendukung yang kuat.

Usaha mikro kecil dan menengah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu industri gypsum dimana industri ini merupakan industri berskala kecil hingga menengah di Kota Palembang. Mulai menjamurnya industri gypsum dikarenakan bahan baku yang mudah di cari dan permodalan yang kecil, di

tambah dengan berkurangnya pasokan kayu di indonesia karena pembalakan liar menyebabkan harga kayu menjadi sangat mahal, ini dapat di lihat dari data yang di kemukakan di forum bisnis.com yakni untuk kayu pertukangan ditahun 2013 membutuhkan pasokan kayu sebesar 13,9 juta m3 dan ini akan terus meningkat 10% hingga tahun 2016 mendatang. Hal tersebut menyebabkan konsumen mulai mencari alternatif lain untuk membuat plafon serta interiornya yang menarik dan murah.

Gypsum merupakan jenis plafon yang terbuat dari bahan dasar kapur yang bernama gypsum, mudah untuk di buat dan di bentuk adalah alasan utama produsen menjadi pengusaha gypsum yang saat ini telah menjadi barang subtitusi plafon yang terbuat dari kayu dan sejenisnya. Tahun 2013 setidaknya terdapat 82 industri kecil dan menengah untuk pengolahan gypsum yang tersebar di wilayah kota palembang, dengan rata-rata produksi satu bulan oleh industri gypsym dengan jumlah 432.230 unit dengan jumlah total dalam satu tahun produksi yang dilakukan oleh 82 industri bisa dicapai 5.186.760 unit gypsum. Gypsum biasa digunakan mulai dari rumah sederhana sampai rumah mewah. Selain itu, bahan gypsum bisa membuat plafon rumah menjadi lebih indah. Harganya pun bisa terbilang bersaing bila dibandingkan dengan jenis bahan lain dengan fungsi yang sama. Kelebihan dari gypsum juga lebih fleksibel untuk dibentuk sesuai dengan keinginan perancang, selain memiliki daya tahan dan tingkat stabilitas tinggi. Penggunaan interior gypsum sangat cocok untuk memperindah tampilan awal dari interior bangunan. Tak heran kalau gypsum semakin diminati. Kebutuhan akan gypsum di Kota Palembang yang sangat tinggi itu tercermin dari banyaknya

pembangunan pemukiman penduduk dan wilayah perkantoran yang membutuhkan interior plafon yang terbuat dari gypsum. Akibatnya banyak produsen gypsum yang menawarkan produk mereka dengan nilai jual yang berbeda, baik dengan tingkat harga, produk dan promosi.

Industri gypsum merupakan industri kecil dan menengah produsen menawarkan produk gypsum dengan berbagai cara seperti menawarkan gypsum dari sisi harga, perilaku produsen dari sisi harga sangat bersaing dimana harga yang di tawarkan kepada konsumen sangat bervariatif baik dari harga terendah maupun harga tertinggi, secara umum harga jual juga ditentukan dari dari banyaknya penggunaan bahan baku dan motif dari gypsum. Begitu juga dari sisi produk, produsen menawarkan kepada konsumen beberapa produk gypsum yang menjadi handalan dari tempat produsen itu sendiri serta produk yang ditawarkan sangat beragam, namun secara luas sebagaian besar dari keseluruhan produsen gypsum menciptakan produk yang sama hanya sedikit diferensiasi dari produk gypsum yakni terdiri dari lis gypsum, ornamen dan plafon.

Promosi yang dilakukan oleh produsen gypsum sangat bervariasi sedikitnya telah diketahui produsen mempromosikan produk gypsum baik dari media cetak berupa brosur dan majalah maupun media elektronik berupa televisi dan internet, perilaku produsen seperti ini akan mempengaruhi nilai jual dari gypsum. Produsen gypsum akan memberikan pelayanan mengantarkan produk gypsum jika kesepakatan jumlah pembelian telah sesuai, inilah perilaku yang terjadi dari sisi distribusi. Kinerja pada industri gypsum dapat dilihat dari output yang di hasilkan, laba yang diperoleh, efisiensi, pertumbuhan, kesempatan kerja.

Kinerja pasar dapat juga mempengaruhi secara mencolok terhadap harga, inovasi, keuntungan dan nilai-nilai lainnya.

Industri gypsum yang ada di Kota Palembang akan di teliti dan di bahas melihat dari perilaku dan kinerja indsutri gypsum. Bedasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini akan difokuskan pada Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Gypsum di Kota Palembang.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dibahas pada penelitian Industri Gypsum di kota Palembang, yaitu :

- Bagaimana struktur industri gypsum di kota palembang.
- Bagaimana perilaku industri gypsum di kota palembang.
- Bagaimana kinerja industri gypsum di kota palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan antara lain :

- Untuk mengetahui struktur industri gypsum di kota palembang.
- Untuk mengetahui perilaku industri gypsum di kota palembang.
- Untuk mengetahui kinerja industri gypsum di kota palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Manfaat untuk pengembangan ilmu

   Memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi umumnya dan khususnya pada bidang kajian ilmu ekonomi yang terus berkembang terutama kaitannya dengan prilaku dan kinerja pada industri gypsum di kota Palembang

2. Manfaat Operasional

   Memberikan referensi bagi perusahaan atau pengusaha kecil lainnya dalam mengelola yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Andiani, I. 2006. Analisis Struktur-Perilaku-Kinerja Industri Susu di Indonesia, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Managemen, IPB, Bogor.

Asaad, Muhammad dan Karo, Rasidin. 2011. *An Analyisis of Manufacturing Market Struktur in North Sumatera Province.* Ekonomic Journal of Emerging Markets. Universitas Islam Sumatera Utara.

Asngari, Imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS.* Inderalaya : Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Unsri.

Bisnis.com. 2013 Kebutuhan bahah baku wood working. Diambil pada tanggal 26 february 2014 dari http://m.bisnis.com/industri/read/20131120/99/187807/kebutuhan-bahan-baku-wood-working-naik-10-per-tahun

Burhan, Dkk. 2011. "Analisis ekonomi Terhadap Struktur, Perilaku dan Kinerja Pasar Pupuk di Jawa Timur" *Jurnal of Indonesian Applied Economics,* Vol. 5 No. 1, 68-92

Catur W dan Koeswandri "Analisis Pengaruh Marketing MIX Terhadap Penjualan Keramik (Studi Kasus Pada Industri Keramik Kasongan di Kab. Bantul, Jogjakarta

Fandy Tjiptono. 1999. *Strategi Pemasaran.* Yogyakarta: Cetakan ketiga, Andi.

Faradina, Soraya & Dewi, Marnita. Pengaruh harga terhadap volume penjualan tiket MA travel di makasar, 2011. Diambil pada tanggal 8 januari 2014 dari http://id.scribd.com/ jurnal majemen, bahan kuliah manajemen. 2009. Diambil pada tanngal 8 januri 2014 dari http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/produk-definisi-klasifikasi-dimensi_30.html

Funke, Raphel dan Kabir, 2012. *Market Structure, Conduct and Performance of Gari Processing Industry in South Wester Nigeria.* European Journal of Busisness and Management.

Greer, D.F. 1992. *Industrial Organization and Public Policy.* Third Edition. Macmillan Publishing Company. Singapore.

Hadiati, Sri. 2008. "Perilaku Wirausaha Industri Keramik Berskala Kecil untuk Meningkatkan Daya Saing Produk di Malang"*Jurnal Manajemen dan kewirausahaan,* vol. 10 No. 2, 115-123

Haruna, Dkk. 2012. *Structure, Conduct and Performance of Tomato Marketing in Ghana.* Journal of Economics and Sustainable Development.

Hasibuan, Nurimansjah. 1993. Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.

Juwita, I. 2004. Analisis Ekonomi Industri Semen dan Undang-Undang PersainganUsaha (Pendekatan Struktur-Perilaku-Kinerja), Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Managemen, IPB, Bogor

Kadariah, 1994. *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Kotler, Philips., 1994. *Marketing Management Concept*, New Jersey. Prentice Hall Inc .

Lipsey, R. G., P. N. Courant, D. D. Purvis dan P. O. Steiner. 1995. *Pengantar Makroekonomi*, edisi kesepuluh, Terjemahan dari Economics 10th Edition, Alih Bahasa oleh Wasana, Kibrandoko dan Bujianto, Bina Rupa Aksara, Jakarta.

Magfuri & Dr. Muhammad Rawwas Qalahji dalam bobbyalfansyuri.blogspot. Diambil pada tanggal 12 februari 2014 dari http://bobbyalfansyuri.blogspot.com/2013/06/perilaku-produsen-teori-produksi-biaya.html

Malik, Abdul. 2003. "Analisis Struktur dan Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Sukoharjo Surakarta". *Jurnal Ekonomi Pembangunan,* Vol. 9, No. 10. ISSN: 1410-2315

Prasetyo, Eko.P. 2007. "Perilaku Perajin Dalam Meningkatkan Kinerja Pasar". *Jurnal Ekonomi Pembangunan,* Vol. 8, No. 2, Hal. 163-176

Puspasari, Citra. 2006. Analisis Struktur-Perilaku-Kinerja Industri Mi Instan di Indonesia. Skripsi, IPB, Bogor

Robiani, Bernadette. 2012. "Penghitungan Indikator Kinerja Industri Manufaktur" *Konsinyering Penyusunan Rencana Kinerja Ditjen Basis Industri Manufaktur*, Garut, 6 maret 2012

Saik, Dkk. 2009. *Market Structure Conduct Performance Hypothesis Revisited Using Stochastik Frontier Efficiency Analysis.* Agribusines & Applied Economics 649

S. Norma, Febriyana. 2010. Struktur Pasar dan Kinerja Industri Batik di Desa Jarum, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten

Saladin, Djaslim, 2003, Intisari Pemasaran dan Unsur-unsur Pemasaran, Cetakan Ketiga, Bandung : Linda Karya

Simanjuntak, Payaman, J. 2001. *Ekonomi Sumber Daya Manusia.* Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.

Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003). Dalam Yahoo Answer, Pendidikan & Referensi. Diambil pada tanggal 11 Februari 2014 dari http://id.answers.yahoo.com/question/index.html

Stanton, William J.1996. *Prinsip Pemasaran (terjemahan). Edisi 7,jilid 1.Erlangga. Jakarta.*

Suryawati, 2009. "Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Tekstil dan Pakaian Jadi di Provinsi DIY" *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 20 No. 1, 35-46

Suparmoko. 1990, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Edisi Pertama, BPFE,Yogyakarta.

Sukirno, Sadono. 2003, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, Edisi Ketiga, PT Raja Grafino Persada, Jakarta.

Teguh, muhammad. 2010. Ekonomi Industri. Jakarta: Rajawali Pers.

Winsish. 2007. Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Manufaktur Indonesia. Skripsi, IPB, Bogor.

Winardi. *Strategi Pemasaran.* Bandung: Mandar Maju. 1998.

Wulandari, Fitri. 2007. "Struktur dan Kinerja Industri Kertas dan Pulp di Indonesia: Sebelum dan Pascakrisis". *Jurnal Ekonomi Pembangunan.* Vol. 8, No. 2, hal. 209-222.

Wuryanto, Adi T. 2011. Analisis Industri Batik Tulis di Kelurahan Kalinyamat Wetan dan Kelurahan Bandung Kota Tegal (*Pendekatan Struktur-Perilaku-Kinerja*). Skripsi, Universitas Diponogoro, Semarang.

Yuniati, S. 2001. *Implikasi Kebijakan Tepung Terhadap Industri Tepung Terigu dan Industri Makanan: Studi Kasus Industri Mi Instan* [tesis]. Program Pascasarjana. Universitas Indonesia, Jakarta.